



Volume 07 No.02
November 2022
e-ISSN : 2721-4133
p-ISSN : 2597-7210

jurnal Asawika

media sosialisasi abdimas widya karya



RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK DAN WADAH AKTIVITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA

Prabani Setio Hastorahmanto, Lucia Ina Trisjanti, Heristama Anugerah Putra, Ferdinard Hendra Setiawan, Nurul Febriyanti,
Andreas Andika, Fransiskus Xaverius Marcelino, Andeng, Ruth Carryn Setiawan, Eric Cantona Widodo

TAMAN RIMBAWAN CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG

Rifqi Rahmat Hidayatullah, Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Ereko Hadiwijoyo,
Novi Andareswari, Moudy Gustian

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG

Esti Kurniawati Mahardika, Lilik Sulistyowati, Sigit Waluyo, Mohammad Syarif, Rizka Furqorina

PELATIHAN MENULIS BAGI CALON PEBISNIS

Yuliana Sri Purbiyati, Maria Widyastuti, Lusy, Pricilla Putri Angelita

PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG

Felik Sad Windu Wisnu Broto

PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA ONLINE BAGI RINTISAN BISNIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG

Lis Lestari Sukartiningsih, Galuh Budi Astuti, Silvia Indrarini

PELATIHAN PEMANFAATAN *GOOGLE DRIVE*

UNTUK PENATAKELOLAAN ADMINISTRASI DIGITAL DI UKWK MALANG

Benedictus Sonny Yoedono, Winarto Eko Wahyono

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Katolik Widya Karya Malang

Susunan Redaksi

Penanggung jawab: *Dr. Diah Imaningrum Susanti, SH.,M.Hum*

Ketua : *Dr. Agustinus Indradi, M.Pd*

Sekretaris : *A. Prisma Jalu Permana, S.Si.,M.Si*

Anggota :

- 1. Dr. Dra. Lis Lestari Sukartiningsih, M.Si*
- 2. Dr. Dra. Anasthasia Triwulan B., M.M*
- 3. Dr. Celina Tri Siwi K., SH., M.Hum*
- 4. Dr. N.Tugur Redationo, S.T., M.T.*

Staf Pelaksana : Bambang Prayitno R.M., S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Mahakasih, sebab hanya karena kasih-Nya semata, jurnal ASAWIKA Volume 07 Nomor 02, November 2022 ini bisa kembali terbit.

Keragaman tema dan asal perguruan tinggi pengirim artikel sungguh telah memperkaya jurnal ASAWIKA kali ini. Semoga pada edisi-edisi yang akan datang keragaman tema dan perguruan tinggi asal pengirim artikel lebih variatif lagi sehingga semakin memperkaya informasi di antara kita.

Kiranya kehadiran Jurnal ASAWIKA kali ini bisa menjadi motivasi baru bagi para dosen dalam melaksanakan dan memublikasikan hasil abdimasnya.

Salam Scientia ad Laborem

Redaksi,

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

<p>RUANG KOMUNAL SEBAGAI RUANG PUBLIK SEBAGAI WADAH AKTIFITAS WARGA KAMPUNG ASEMPAYUNG SURABAYA.....</p> <p>Prabani Setio Hastorahmanto, Lucia Ina Trisjanti, Heristama Anugerah Putra, Ferdinard Hendra Setiawan, Nurul Febriyanti, Andreas Andika, Fransiskus Xaverius Marcelino, Andeng, Ruth Carryn Setiawan, Eric Cantona Widodo</p>	1
<p>TAMAN RIMBawan CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG.....</p> <p>Rifqi Rahmat Hidayatullah, Mokhamad Asyief Khasan Budiman, Ereko Hadiwijoyo, Novi Andareswari, Moudy Gustian</p>	9
<p>PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA PANTAI TAMBAN DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG.....</p> <p>Esti Kurniawati Mahardika, Lilik Sulistyowati, Sigit Waluyo, Mohammad Syarif, Rizka</p>	17
<p>PELATIHAN MENULIS BAGI CALON PEBISNIS</p> <p>Yuliana Sri Purbiyati, Maria Widyastuti, Lusy, Pricilla Putri Angelita</p>	23
<p>PELATIHAN KEMANDIRIAN SISWA-SISWI BARU SMPK SANTA MARIA 1 MALANG.....</p> <p>Felik Sad Windu Wisnu Broto</p>	26
<p>PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PELAPORAN KEUANGAN SEDERHANA USAHA ONLINE BAGI RINTISAN BISNIS MAHASISWA UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA MALANG</p> <p>Lis Lestari Sukartiningsih, Galuh Budi Astuti, Silvia Indrarini</p>	31
<p>PELATIHAN PEMANFAATAN <i>GOOGLE DRIVE</i> UNTUK PENATAKELOLAAN ADMINISTRASI DIGITAL DI UKWK MALANG.....</p> <p>Benedictus Sonny Yoedono, Winarto Eko Wahyono</p>	38

TAMAN RIMBAWAN CILIK SEBAGAI PENDIDIKAN KONSERVASI DI DESA NGENEP, KECAMATAN KARANGPLOSO, KABUPATEN MALANG

Rifqi Rahmat Hidayatullah¹, Mokhamad Asyief Khasan Budiman², Ereko Hadiwijoyo³, Novi Andareswari⁴, Moudy Gustian⁵

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya
rifqi_rh@ub.ac.id¹, asyief.khasan@ub.ac.id¹, e.hadiwijoyo@ub.ac.id¹, ,
oudygst16@student.ub.ac.id¹

²UPBJJ Universitas Terbuka Malang
novi_andareswari311@gmail.com²

ABSTRAK

Pendidikan konservasi pada anak-anak sangat penting dilakukan sebagai upaya menanamkan rasa kepedulian terhadap hutan dan lingkungan. Program Taman Rimbawan Cilik merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang ditujukan untuk siswa sekolah dasar di sekitar UB Forest di Desa Ngenep Kabupaten Malang. Tujuan penulisan ini antara lain (1) menganalisis pengaruh pelaksanaan Taman Rimbawan Cilik, serta (2) menganalisis strategi pengembangan Taman Rimbawan Cilik untuk masa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ialah ceramah, diskusi, praktik dan permainan interaktif. Selanjutnya, evaluasi dilakukan melalui pre test dan post test. Data nilai diolah secara tabulasi untuk kemudian dilakukan analisis regresi. Sementara itu, analisis strategi pengembangan pendidikan konservasi dilakukan dengan melakukan studi literatur dan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Taman Rimbawan Cilik memberikan peningkatan pengetahuan mengenai hutan dan lingkungan bagi siswa SDN 4 Ngenep. Selanjutnya, strategi pengembangan untuk masa yang akan datang antara lain: (1) persiapan yang lebih terstruktur; (2) pelaksanaan pendidikan konservasi lebih mengutamakan pengenalan langsung dengan alam dan permainan interaktif; (3) kerja sama dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan luar ruangan secara lebih luas; (4) pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan metode yang tidak terstruktur agar mengurangi bias penilaian.

Kata Kunci: pendidikan anak, pengabdian masyarakat, pengaruh, strategi

ABSTRACT

Conservation education for children is very important as an effort to instill a sense of care for the forests and the environment. Taman Rimbawan Cilik program is a form of community service aimed at elementary school students around UB Forest. The aims of this paper are (1) to analyze the effect of implementing Taman Rimbawan Cilik, and (2) to analyze the development strategy of Taman Rimbawan Cilik for the future. The methods used in carrying out the activities are lectures, discussions, practices and interactive games. Furthermore, evaluation is carried out through pre-test and post-test. The value data was processed by tabulation and regression analysis. Meanwhile, the analysis of conservation education development strategies was carried out by conducting a literature study and qualitative descriptive analysis. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the implementation of Taman Rimbawan Cilik provides increased knowledge about forests and environment for students of SDN 4 Ngenep. Furthermore, development strategies for the future include: (1) more structured preparation; (2) the implementation of conservation education prioritizes direct introduction to nature and interactive games; (3) cooperation with partners for the wider implementation of outdoor activities; (4) implementation of activity evaluation with an unstructured method in order to reduce refraction assessment.

Keywords: children's education, community service, influence, strategy

1. PENDAHULUAN

Pendidikan konservasi adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kesadaran terkait pengelolaan sumber daya alam hayati yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana untuk menjamin kesinambungan persediaannya, dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas keanekaragaman dan nilainya. Definisi tersebut adalah kombinasi definisi pendidikan dari UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan definisi konservasi menurut UU Nomor 5 Tahun 1990 Pasal 1 ayat (2) tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Sedangkan menurut Purmadi *et al.* (2020), pendidikan konservasi adalah pendidikan dengan tujuan utama perubahan tingkah laku, sikap dan cara berpikir, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam.

Pendidikan konservasi sangat penting dilakukan sebagai upaya penyadartahuan dan peningkatan keterampilan terkait pelestarian hutan dan lingkungan sehingga masyarakat memiliki tingkah laku, sikap dan cara berfikir yang ditindaklanjuti aksi nyata terkait dengan kegiatan pelestarian kawasan konservasi (Sofhia *et al.* 2020). Menurut Thomas *et al.* (2018), pendidikan konservasi mengandung komponen advokasi untuk menginspirasi tindakan konservasi spesifik yang menjelaskan peran manusia sebagai penyebab dan solusi untuk masalah lingkungan.

Desa Ngenep, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang adalah Desa Penyangga Hutan UB Forest. Berdasarkan penelitian Ambayoen *et al.* (2021) *human capital* masyarakat sekitar UB Forest masih rendah. Terlihat dari karakteristik masyarakat yaitu pada umumnya, memiliki pendidikan yang rendah. Rata-rata masyarakat memiliki pendidikan setara SD dan SMP, bahkan beberapa tidak lulus Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, pendidikan konservasi penting dilakukan sebagai upaya penyadartahuan generasi muda tentang pentingnya peran hutan di UB Forest bagi masyarakat sekitar maupun secara umum. Pada praktiknya, perlu ada pelaksanaan program Pendidikan konservasi dengan dimulai dari generasi muda yang memiliki lokasi terdekat dengan UB Forest melalui lembaga pendidikan formal.

Pendidikan pada usia anak merupakan tahapan penting di dalam pembentukan karakter (Sakti 2017). Selain itu, menurut Indrawan *et al.* (2007) dalam Christita *et al.* (2018), melibatkan

peran serta anak-anak dalam upaya konservasi dapat menanamkan rasa kepemilikan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, program ini perlu dilakukan guna upaya awal dalam implementasi pendidikan konservasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadartahuan, sikap dan cara berfikir yang selanjutnya diharapkan akan muncul aksi nyata kepedulian terhadap hutan dan lingkungan. Tujuan penulisan ini antara lain (1) menganalisis pengaruh pelaksanaan pendidikan konservasi pada siswa sekolah dasar di Desa Ngenep Kabupaten Malang, serta (2) menganalisis strategi pengembangan pendidikan konservasi pada siswa sekolah dasar di Desa Ngenep Kabupaten Malang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Taman Rimbawan Cilik dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai 8 November 2021, yang bertempat di SDN 4 Ngenep dan UB Forest. Subjek program ialah siswa SDN 4 Ngenep kelas 4, 5 dan 6. Pada level tersebut anak-anak cenderung untuk bisa memahami mulai berfikir secara kritis dan logis, sehingga diharapkan pesan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan awal Taman Rimbawan Cilik ialah ceramah, diskusi, praktik dan permainan interaktif. Peserta didik diberikan *pre-test* sebagai landasan pengetahuan awal. Lalu dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai hutan dan kepedulian lingkungan. Tahap selanjutnya ialah subjek diberikan *post-test* sebagai alat ukur mengenai pengetahuan yang didapatkan oleh subjek.

Selanjutnya, data dari penilaian *pre test* dan *post test* diolah secara tabulasi untuk kemudian dilakukan analisis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan pendidikan konservasi. Sementara itu, analisis strategi pengembangan pendidikan konservasi dilakukan dengan melakukan studi literatur dan analisis deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendidikan konservasi Taman Rimbawan Cilik dilaksanakan untuk siswa-siswi SDN 4 Ngenep yang secara administratif

berada di Desa Ngenep dan berbatasan langsung dengan Kawasan Hutan UB Forest. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua rangkaian.

Pertama, kegiatan ceramah dan diskusi yang disampaikan di dalam kelas. Materi yang disampaikan di antaranya manfaat hutan, penyebab kerusakan hutan dan lingkungan, serta dampak kerusakan hutan dan lingkungan. Selain itu, dilaksanakan pula praktik di halaman sekolah. Praktik yang dilakukan mengenai penghematan air, daur ulang sampah dan pengurangan pemakaian plastik. Kegiatan pada tahap pertama ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Kedua, kegiatan permainan interaktif yang dilaksanakan di kawasan hutan UB Forest. Dalam kegiatan ini, siswa secara berkelompok berpartisipasi dalam permainan interaktif yang bertujuan memperkenalkan flora dan fauna endemik di Indonesia serta memperdalam pemahaman mengenai upaya pelestarian hutan dan lingkungan. Kegiatan pada tahap kedua ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1: Kegiatan Taman Rimbawan Cilik di SDN 4 Ngenep



Gambar 2: Kegiatan Taman Rimbawan Cilik di UB Forest

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah berupa peningkatan pengetahuan serta

kesadaran anak mengenai pentingnya kelestarian hutan dan lingkungan hidup. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Berdasarkan *pre test* maupun *post test* yang diberikan, terjadi peningkatan pengetahuan yang dimiliki peserta Taman Rimbawan Cilik. Hal ini berdasarkan hasil penghitungan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil perhitungan *pre test* dan *post test*

	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Rata-rata	85,25	90
Simpangan baku	13,03	9,49
Varian	169,68	90,07
dk	n_1+n_2-2	54

Hipotesis

H₀: Tidak ada perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah

H₁: Terdapat perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah

Hasil penghitungan t hitungnya adalah -2,13 dan t tabel adalah -1,67. Sehingga $1,67155 < t \text{ hitung} < -1,67155$. Artinya t hitung tidak berada pada selang di atas dan dapat ditarik kesimpulan H₀ ditolak dan H₁ diterima atau terdapat perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah tes dilakukan. Artinya, pelaksanaan pendidikan konservasi memberikan peningkatan pengetahuan mengenai kehutanan dan lingkungan bagi siswa SDN 4 Ngenep.

Kesadaran tentang pelestarian hutan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam dunia pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut adalah upaya pencegahan terjadinya masalah lingkungan di masa depan. Sebagaimana yang disampaikan Safira dan Wati (2020), jika pembentukan sikap dan karakter yang diawali sejak dini, maka saat dewasa diharapkan akan terbiasa peduli dan menghargai lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun informal.

Bertalian dengan hal tersebut, Christita *et al.* (2018) juga menyampaikan bahwa pendidikan konservasi pada siswa sekolah terutama tingkat dasar dan menengah dipandang efektif untuk keberlangsungan kegiatan konservasi pada masa yang akan datang. Anak-anak usia dini dinilai memiliki rasa ingin tahu lebih tinggi serta antusiasme yang sangat kuat terhadap segala sesuatu untuk mengobservasi lingkungan yang ada di sekitarnya.

Sekolah sebagai wadah pendidikan formal merupakan lingkungan pendidikan, pemberdayaan, dan pembudayaan yang strategis bagi proses promosi pendidikan (Anggraini *et al.* 2019). Selain itu, masa usia sekolah merupakan usia yang sedang banyak menyerap sumber informasi dari luar guna bekal kehidupan dewasa seorang anak kelak. Melalui pendidikan yang tepat, masa depan seorang anak diharapkan dapat menjadi manusia unggul yang berpengetahuan dan berwawasan luas serta memiliki keterampilan yang mencukupi dalam menjalani kehidupannya.

Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap strategi pengembangan metode pendidikan konservasi yang akan dilaksanakan untuk siswa sekolah dasar di Desa Ngenep di masa mendatang. Hasil studi literatur mengenai metode pelaksanaan pendidikan konservasi dan lingkungan di berbagai daerah dapat dilihat pada Tabel 2.

Studi yang dilakukan oleh Fatmawaty *et al.* (2017); Rombang *et al.* (2017); Christita *et al.* (2018); Webliana *et al.* (2021) mengungkapkan keutamaan pelaksanaan pendidikan konservasi pada proses pembelajaran di luar ruangan di mana siswa bisa berhadapan langsung dengan alam. Pengenalan langsung dengan alam dan permainan interaktif dapat mengarahkan dan memperkenalkan siswa pada permasalahan kontekstual yang ada di sekitar lingkungan. Program pendidikan lingkungan luar ruangan secara luas dianggap sebagai alat yang menjanjikan dalam mengembangkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang masalah lingkungan (Sellmann dan Bogner 2012; Liefländer *et al.* 2015) dan mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan (Braun *et al.* 2017). Sementara menurut Christita *et al.* (2018), pendekatan pendidikan konservasi yang dilakukan pada tingkat sekolah dasar harus mampu memberikan efek menyenangkan sehingga mudah diingat.

Tabel 2. Abstraksi studi literatur mengenai pendidikan konservasi dan lingkungan

No	Peneliti	Topik Penelitian	Subjek	Metode Pendidikan Konservasi
1	Fatmawaty <i>et al.</i> 2017	Sosialisasi dan pelatihan pendidikan konservasi pada peserta didik tentang usahatani	Siswa sekolah dasar di Kota Serang Provinsi Banten	Program berbasis RENE (<i>Recreation, Education, Natural, Environment</i>) dengan metode diskusi melalui pendekatan partisipatif serta pelatihan melalui sekolah lapang/belajar bersama alam.
2	Rombang <i>et al.</i> 2017	Pendidikan konservasi tentang pembuatan lubang resapan biopori	Siswa sekolah dasar di Kota Tomohon, Sulawesi Utara	Tahapan kegiatan: 1) inventarisasi situasi lingkungan sekolah berkaitan konservasi; 2) penyusunan program bersama mitra; 3) penyiapan modul pengajaran dan alat peraga, serta persiapan alat dan bahan demonstrasi dan praktek; 4) pelaksanaan kegiatan penyuluhan melalui diskusi, demonstrasi dan pengalaman langsung.
3	Christita <i>et al.</i> 2018	Pendidikan konservasi satwa endemik Sulawesi Anoa (<i>Bubalus spp.</i>) melalui <i>Anoa School Outreach</i>	Siswa SD kelas 4, 5 dan 6; SMP; dan SMA di Sulawesi Utara	Pendidikan konservasi anoa dilakukan melalui metode pengajaran di kelas dengan visualisasi video dan poster, diskusi dan permainan interaktif serta kunjungan langsung ke <i>Anoa Breeding Centre</i> Manado.
4	Yuliani <i>et al.</i> 2018	Pendidikan konservasi untuk pelestarian hutan mangrove	Kelompok Peduli Lingkungan Pantai	Pelaksanaan pendidikan konservasi dinilai melalui aspek partisipasi, sikap dan perilaku, serta keterampilan.

No	Peneliti	Topik Penelitian	Subjek	Metode Pendidikan Konservasi
			Selatan Desa Ayah	
5	Freund <i>et al.</i> 2019	Evaluasi efektivitas pendidikan konservasi orangutan untuk anak usia sekolah	24 sekolah di di Kalimantan Barat	Sebelum dan sesudah terlibat dengan kegiatan pendidikan lingkungan, siswa diberikan survei. Penelitian ini menyarankan evaluasi sebaiknya dilakukan dengan mekanisme tidak terstruktur untuk meminimalisasi bias.
6	Saroyo <i>et al.</i> 2019	Pendidikan konservasi satwa endemik Sulawesi	Siswa sekolah dasar di Kota Bitung, Sulawesi Utara	Metode yang diterapkan ialah workshop dan pengenalan terhadap jenis-jenis satwa endemik Sulawesi. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> untuk menganalisis peningkatan pengetahuan dan sikap.
7	Webliana <i>et al.</i> 2021	Pendidikan konservasi mangrove	Siswa Sekolah Dasar Sekotong Tengah di NTB	Metode pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor study</i>) yaitu kegiatan untuk mengarahkan dan memperkenalkan siswa pada permasalahan kontekstual yang ada di sekitar lingkungan. Pelaksanaannya didukung dengan penyusunan Modul Pembelajaran Mangrove.

Taman Rimawan Cilik juga telah melaksanakan kegiatan dengan metode permainan interaktif di luar ruangan yaitu UB Forest. Di masa yang akan datang, kegiatan di luar ruangan dapat pula dilaksanakan di tempat lain yang dapat memberikan edukasi mengenai pelestarian hutan dan lingkungan.

Lebih lanjut Rombang *et al.* 2017 menjelaskan bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dapat dilakukan sebelum proses pendidikan konservasi dilaksanakan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain : 1) inventarisasi situasi lingkungan sekolah berkaitan konservasi; 2) penyusunan program bersama mitra; 3) penyiapan modul pengajaran dan alat peraga, serta persiapan alat dan bahan demonstrasi dan praktek. Seperti yang diungkapkan oleh Stern *et al.* (2008) bahwa, dalam pendidikan konservasi diperlukan program yang terstruktur yang berlangsung di dalam institusi untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan dalam kerja tim, kolaborasi, dan kepemimpinan.

Selanjutnya, studi lain yang dilakukan oleh Yuliani *et al.* (2018); Freund *et al.* (2019); Saroyo *et al.* (2019); Purmadi *et al.* (2020); mengungkapkan bahwa diperlukan evaluasi setelah program pendidikan konservasi usai dilaksanakan. USAID (2009) dalam Thomas *et*

al. (2018) mendefinisikan evaluasi sebagai penilaian secara objektif efek dari suatu program serta hubungan antara rencana, pelaksanaan dan hasil. Lebih khusus lagi, dalam konteks pendidikan konservasi, evaluasi dapat membantu menentukan apakah upaya pendidikan efektif (Carleton-Hug dan Hug 2010; Clayton *et al.* 2013). Lebih lanjut, Freund *et al.* (2019) telah meneliti mengenai pemantauan jangka panjang terstruktur di mana pengetahuan peserta diukur selama beberapa tahun setelah kegiatan pendidikan akan menjadi penilaian yang lebih komprehensif tentang dampak jangka panjang dari program pendidikan lingkungan.

Menurut Braund *et al.* (2017); Yuliani *et al.* (2018); Purmadi *et al.* (2020), pelaksanaan pendidikan konservasi dapat dievaluasi melalui penilaian aspek partisipasi, sikap dan perilaku, pengetahuan, serta keterampilan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan konservasi yang diungkapkan oleh Ardoin dan Heimlich (2013); Pearson *et al.* (2014), yaitu pendidikan konservasi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai, keyakinan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk berperan dalam konservasi sumber daya, pengelolaan lingkungan, keberlanjutan, dan isu-isu konservasi

keanekaragaman hayati untuk mendukung tujuan konservasi.

Pada umumnya, evaluasi dilakukan dengan mengadakan *pre test* dan *post test*, yaitu pengisian lembar survei seputar materi yang dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran (Freund *et al.* 2019; Saroyo *et al.* 2019; Dewi *et al.* 2021). Taman Rimbawan Cilik juga telah melaksanakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan tujuan pelaksanaan kegiatan hanya melalui pelaksanaan *pre test* dan *post test*. Sementara itu, Pellier *et al.* (2014) menyatakan bahwa metode yang lebih baik dari melaksanakan *pre test* dan *post test* dapat dilakukan dengan memasukkan komponen yang tidak terstruktur, seperti meminta peserta didik menggambar tentang orangutan dan konservasi hutan. Metode evaluasi yang tidak terstruktur merupakan metode yang tidak terlalu bias untuk menilai sikap dan persepsi peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan konservasi Taman Rimbawan Cilik memberikan peningkatan pengetahuan mengenai kehutanan dan lingkungan bagi siswa SDN 4 Ngenep. Selanjutnya, strategi pengembangan Taman Rimbawan Cilik pada masa yang akan datang antara lain : (1) persiapan yang lebih terstruktur seperti inventarisasi situasi lingkungan sekolah, penyusunan program/metode, penyiapan alat peraga atau bahan demonstrasi; (2) pelaksanaan pendidikan konservasi lebih mengutamakan pengenalan langsung dengan alam dan permainan interaktif; (3) kerja sama dengan mitra yang dapat membantu pengembangan kegiatan luar ruangan secara lebih luas; (4) pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan metode yang tidak terstruktur agar mengurangi bias penilaian atas sikap dan persepsi peserta didik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Cahyo Prayogo, SP., MP., Ph.D selaku Kepala Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya; Mahasiswa Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian UB yang terdiri dari Moudy Gustian, Ananda Putri Fildiawati, Syaifulloh Taufibi Santoso, Salva

Viona Anastasya, Ryan Kharisma Putri, Jahrotunnisa, Rafiuddin Azka, Yolanda Indriati Lukita, Fisca Dwanda Caesara Aisyavarya dan Natasya Gretha; Kepala sekolah beserta dewan guru SDN 4 Ngenep; siswa-siswi SDN 4 Ngenep.

REFERENSI

- Ardoin, N., Heimlich, J.E. 2013. Views from the Field: Conservation Educators' and Practitioners' Perceptions of Education as a Strategy for Achieving Conservation Outcomes. *Journal of Environmental Education*. 44(2): 97-115.
- Ambayoen, M.A., Fibrianyngtyas, A., Riyanto, S. 2021. Persepsi Masyarakat Magersaren Terhadap Kelestarian Hutan Di UB Forest. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 5(2): 484-493.
- Anggraini, I.M., Afriyaningsih, Y., Aprillia, R. 2019. Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh*. 2(3): 107-119.
- Braun, T., Cottrell, R., Dierkes, P. 2017. Fostering changes in attitude, knowledge and behavior: demographic variation in environmental education effects, *Environmental Education Research*. ISSN: 1350-4622.
- Carleton-Hug, A., Hug, W. J. 2010. Challenges and Opportunities for Evaluating Environmental Education Programs. *Evaluation and Program Planning*. 33: 159-164.
- Christita, M., Mayasari, A., Suryaningsih, R., Arini, D.I.D., Simamora, A.T.A.J., Halawane, J.E., Kinho, J., Suryawan, A. 2018. Pendidikan Konservasi Satwa Endemik Sulawesi Anoa (*Bubalus spp.*) Melalui Anoa School Outreach di Sulawesi Utara. Prosiding Seminar Nasional Biologi 2018 "Inovasi Penelitian dan Pembelajaran Biologi II (IP2B II)" ISBN: 978-602-0951-22-5.
- Clayton, S., Litchfield, C., Geller, S.E. 2013. Psychological Science, Conservation, and

- Environmental Sustainability. *Frontiers in Ecology*. 11(7): 377-382.
- Fatmawaty, A.A., Astuti, A., Hermita, N. 2017. Sosialisasi dan Pelatihan Pendidikan Konservasi pada Peserta Didik Kota Serang Provinsi Banten sebagai Upaya Menjaga Stabilitas Kegiatan Usahatani. *UNES Journal of Community Service*. 2(1): 1-6.
- Freund, C.A., Achmad, M., Kanisius, P., Naruri, R., Tang, E., Knott, C.D. 2019. Conserving orangutans one classroom at a time: evaluating the effectiveness of a wildlife education program for school-aged children in Indonesia. *Animal Conservation*. ISSN 1367-9430.
- Liefländer, A.K., Bogner F.X., Kibbe A., Kaiser, F.G. 2015. Evaluating Environmental Knowledge Dimension Convergence to Assess Educational Programme Effectiveness. *International Journal of Science Education*. 37(4): 684-702.
- Pearson, E. L., Lowry, R., Dorrian, J., Litchfield, C. A.. 2014. Evaluating the Conservation Impact of an Innovative Zoo-Based Educational Campaign: ‘Don’t Palm Us Off’ for Orangutan Conservation. *Zoo Biology*. 33 (3): 184–196.
- Pellier, A.S., Wells, J.A., Abram, N.K., Gaveau, D., Meijaard, E. 2014. Through the eyes of children: perceptions of environmental change in tropical forests. *PLoS ONE*. 9(8): e103005.
- Purmadi, R.M., Santika, D.M.J., Wulandari, A.S. 2020. Pentingnya Pendidikan Konservasi Untuk Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2(4): 602–606.
- Rombang, J.A., Thomas, A., Saroinsong, F.B. 2017. Pendidikan Konservasi Tentang Pembuatan Lubang Resapan Biopori di SD GMIM 1 dan SDN 2 Kota Tomohon. *Jurnal ABDIMAS*. 10(2): 44-52.
- Safira, A.R., Wati, I. 2020. Pentingnya Pendidikan Lingkungan Sejak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*. 1(1): 1-5.
- Sakti, B.P. 2017. Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Magistra*. 29(101): 1-10.
- Saroyo, Siahaan, P., Langoy, M.L.D., Koneri, R. 2019. Pendidikan Konservasi Satwa Endemik Sulawesi bagi Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Batuputih Bawah, Kecamatan Ranowulu, Kota Bitung, Sulawesi Utara. *VIVABIO Jurnal Pengabdian Multidisiplin*. 1(3): 26-30.
- Sellmann, D., Bogner, F.X. 2012. Effects of a 1-Day Environmental Education Intervention on Environmental Attitudes and Connectedness with Nature. *European Journal of Psychology of Education*. 28(3): 1077-1086.
- Sofhia, D.E.G., Julinah, A., Nurdinawati, D., Heryatno, Y., Rizkillah, R., Kadir, M.A. 2020. Pemberdayaan Masyarakat melalui Sekolah Rimbawan Kecil di Desa Ciranjeng, Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. 2(4): 585-590.
- Stern, M.J., Powell R.B., Ardoin, N.M. 2008. What Difference Does It Make? Assessing Outcomes from Participation in a Residential Environmental Education Program. *Journal of Environmental Education*. 39(4): 31-43.
- Thomas, R.E.W., Teel, T., Bruyere, B., Laurence, S. 2018. Metrics and outcomes of conservation education: a quarter century of lessons learned. *Environmental Education Research*. ISSN: 1350-4622.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Webliana, K.B., Ichsan, A.C., Aji, I.M.L., Syaputra, M., Sari, D.M. 2021. Pendidikan Konservasi Mangrove pada Siswa Sekolah Dasar Sekotong Tengah. *Jurnal Handayam*. 12(2) : 56-63.
- Yuliani, E., Liesnoor, D., Aji, A. 2018. Pelaksanaan Pendidikan Konservasi

Untuk Pelestarian Hutan Mangrove Pada
Kelompok Peduli Lingkungan Pantai
Selatan (Kpl Pansela) Desa Ayah Tahun
2016. *Edu Geography*. 6 (1): 8-15.



**JUDUL DITULIS DENGAN
FONT TIMES NEW ROMAN 14 CETAK TEBAL
(MAKSIMUM 15 KATA)**

Penulis¹⁾, Penulis²⁾ dst. [Font Times New Roman 11 Cetak Tebal dan Nama Tidak Boleh Disingkat]

¹ Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 1)
email: penulis_1@abc.ac.id

² Nama Fakultas, nama Perguruan Tinggi (penulis 2)
email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 10 Cetak Tebal dan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berisikan penjelasan singkat tentang latar belakang kegiatan, metode pelaksanaan, hasil dan pembahasan serta simpulan Abstract ditulis dalam satu alenia, panjang teks 100-250 kata. (Times New Roman 10, spasi tunggal, dan cetak miring).

Kata Kunci (keywords): terdiri atas 3-5 kata kunci dituliskan menurut abjad, dipisahkan dengan tanda koma.

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan memuat tentang latar belakang, masalah, rencana pemecahan masalah dan tujuan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

2. METODE ABDIMAS

Metode Pelaksanaan akan memaparkan secara rinci tentang jenis/ rancangan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, metode serta langkah-langkah pelaksanaan sampai dengan evaluasi serta monitoring pelaksanaan pengabdian. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan disajikan dalam bentuk teks, Tabel maupun Gambar. Hasil dan pembahasan berisi:

- a. Peristilahan atau model (untuk jasa, keterampilan baru, dan rekayasa sosial-budaya), dimensi dan spesifikasi (untuk barang/peralatan) yang menjadi luaran atau fokus utama kegiatan yang digunakan sebagai solusi yang diberikan kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung;
- b. Dokumentasi yang relevan dengan jasa atau barang sebagai luaran atau fokus utama kegiatan;
- c. Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan
- d. Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang, dan peluangnya [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

4. SIMPULAN

Berisi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Menjabarkan pencapaian tujuan pengabdian yang dijelaskan melalui tulisan essay. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih perlu disampaikan penyandang dana; partner pelaksana program; para pendukung pelaksanaan program, baik perorangan maupun lembaga [Times New Roman, 11, spasi tunggal].

6. REFERENSI

Penulisan referensi yang digunakan adalah kebaruan pustaka adalah 10 tahun terakhir, pustaka jurnal, sitasi pustaka web dituliskan tanggal aksesnya dan sitasi hasil wawancara dituliskan tanggal wawancara. [Times New Roman, 11, spasi tunggal].